

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Bulan April - Mei 2024 terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan. Pada kelompok barang pokok hasil pertanian terdapat rawit hijau mengalami kenaikan sebesar 20,00%, Beras SPHP naik sebesar 17,94% dan Beras Medium mengalami kenaikan sebesar 4,65%. Untuk kelompok barang pokok hasil industri dan hasil peternakan dan perikanan tidak ada mengalami kenaikan. Sedangkan pada kelompok barang pokok lainnya komoditi kacang Panjang mengalami kenaikan sebesar 60,00%, ketimun kenaikan 50,00% dan tomat mengalami kenaikan 42,86.
2. Pada Bulan Mei-Juni 2024 terdapat kenaikan harga pada kelompok Barang Pokok hasil Pertanian tidak ada mengalami kenaikan. Pada kelompok Barang Hasil Industri komoditi minyak goreng minyak kita mengalami kenaikan sebesar 6,67% Pada kelompok Barang Pokok Hasil Peternakan dan Perikanan tidak ada yang mengalami kenaikan harga. Sedangkan pada kelompok barang pokok lainnya komoditi bawang Bombay mengalami kenaikan sebesar 12,50%, ketimun sebesar 12,50%, kangkong sebesar 7,14%, kacang tanah sebesar 10%, bawang putih sebesar 1,79% dan komoditi auau kental manis bendera sebesar 1,58%.
3. Berdasarkan uraian pada poin a dan b secara keseluruhan hanya beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan kacang Panjang, ketimun, tomat. Sedangkan komoditi lain masih dalam kondisi aman.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan Ongkos angkut sering terjadi secara sepihak
2. Banyak nya pedagang kaki lima yang berjualan di poros jalan bahkan di dekat fasilitas umum.
3. Jumlah produksi pangan yang terbatas sehingga masih membutuhkan pangan dari luar
4. Kondisi cuaca yang tidak menentu juga mengakibatkan terhambatnya distribusi bapokting ke pulau-pulau.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Demi menjaga kerterjangkauan harga Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Lingga melakukan Bazaar Murah di Dabo Singkep pada tanggal 13-14 Juni 2024. Tim Penggerak PKK menyerahkan bibit cabe di Kec. Singkep Barat 200 batang, Kec. Senayang 300 batang, Desa Kelombok 300 batang, Kec. Lingga Utara 200 Batang, Desa Resun 300 batang dan Desa Bukit Harapan 300 batang. Bibit terong sebanyak 200 batang di Desa Resun, 200 batang di Kel. Dabo Lama, 200 batang di Desa Tanjunglipat Kel. Daik Sepincan 100 batang dan Desa Belungkur 200 batang. Untuk mengantisipasi kenaikan ongkos angkut secara sepihak Kecamatan melakukan rapat koordinasi Bersama penyedia jasa ongkos angkut dan pelaku usaha setempat.
2. Untuk menjamin ketersediaan pasokan Pemerintah Kabupaten Lingga melakukan pemantauan Barang Pokok dan penting (Bapokting) menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H pada tanggal 29 Maret - 2 April 2024. Pemantauan juga dilakukan menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H pada tanggal 10-15 Juni 2024 yang dipimpin langsung oleh Bapak Bupati Lingga beserta Ibu TP PKK dan Kapolres Lingga. Pemantauan bapokting dilakukan di Kecamatan Singkep, Kecamatan Lingga, Kec. Lingga Utara, Kecamatan
3. Untuk kelancaran distribusi Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan

penyampaian surat ke PT. ASDP dalam rangka permintaan penggantian kapal ro-ro yang melakukan *docking*. Program penjualan secara online melalui jejaring sosial *facebook*. Untuk mengatasi banyaknya pedagang kaki lima yang menjamur di poros jalan bahkan di dekat fasilitas umum, Bagian Perekonomian Bersama tenaga ahli telah Menyusun Ranperda penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima yang saat ini masih dalam proses pembahasan di DPRD Kabupaten Lingga. Dinas komunikasi dan informasi juga telah membuat pengumuman daftar harga bapokting di videotrom Pemerintah Kabupaten Lingga

4. Memenuhi strategi komunikasi yang efektif Tim Pengendalian inflasi Kabupaten Lingga telah melakukan koordinasi ke Dinas Perdagangan Kota Batam pada tanggal 3-5 April 2024. Menghadiri Rapat Koordinasi TPID di Bank Indonesia di Batam pada tanggal 14-15 Juni 2024. Berkoordinasi dengan Otoritas Jasa Keuangan di Batam pada tanggal 27-29 Juni 2024 mengenai bisnis *matching* UMKM.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu penguatan koordinasi antara TPID Kabupaten Lingga dengan TPID daerah lain dalam rangka penyediaa dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau diluar Kabupaten Lingga
2. Penjualan produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi, penguatan system informasi teknologi untuk program ketahanan pangan.
3. Belum adanya Kerjasama antar daerah untuk penyediaan barang komoditas yang produksinya terbatas di Kabupaten Lingga.
4. Penguatan penggunaan system informasi teknologi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Terus mendorong peningkatan hasil produksi petani local dengan memberikan pelatihan, pendampingan, bantuan bibit, pupuk, mulsa maupun ALSINTAN.
2. Bekerjasama dengan Perum Bulog Lingga untuk menggalakkan pendistribusian beras program SPHP hingga Kecamatan di luar Pulau Singkep dan Pulau Lingga.
3. Mengintensifkan pemantauan dan pengawasan harga dan komoditas Bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
4. Optimalisasi intervensi harga pasar baik melalui operasi pasar murah / Gerakan pangan murah/ program stabilisasi pasokan dan harga pangan.
5. Maksimalkan pemberdayaan koperasi dan umkm untuk meningkatkan penghasilan Masyarakat.